

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai bagaimanakah peranan kegiatan “Sarapan Berjamaah” yang dilakukan di bagian BAS PT GMP terhadap kinerja pegawai, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Komunikasi antarpribadi yang terjadi di dalam kegiatan “Sarapan Berjamaah” memiliki enam unsur yaitu;
 - a) pembukaan diri (*self disclosure*), di mana dari ke-8 informan terdapat 6 orang informan memiliki pembukaan diri yang baik, 1 orang informan memiliki pembukaan diri yang cukup dan 1 orang onforman memiliki pembukaan diri yang kurang.
 - b) membangun kepercayaan, di mana terdapat 4 orang informan yang memiliki kepercayaan dan dukungan yang baik, 3 orang informan memiliki kepercayaan dan dukungan yang cukup dan 1 orang informan yang memiliki kepercayaan dan dukungan yang kurang.
 - c) taraf komunikasi, di mana terdapat 6 orang informan yang melakukan komunikasi dalam taraf hati atau perasaan, 1 orang informan yang melakukan komunikasi dalam taraf menyatakan gagasan atau pendapat dan 1 orang informan yang memiliki komunikasi dalam taraf basa-basi;

- d) mengungkapkan perasaan, di mana terdapat 7 orang informan yang membagi perasaanya dengan baik dan 1 orang informan yang tidak membagi perasaannya dengan baik.
 - e) menerima dan mendukung, di mana seluruh informan dapat saling menerima dan mendukung dengan baik.
 - f) manfaat kegiatan “Sarapan Berjamaah” terhadap konflik yang terjadi, di mana terdapat 7 orang informan yang menyatakan bahwa adanya manfaat kegiatan “Sarapan Berjamaah” terhadap konflik yang terjadi dan 1 orang informan yang menyatakan bahwa tidak adanya manfaat dari kegiatan “Sarapan Berjamaah” terhadap penyelesaian konflik.
2. Kinerja pegawai bagian BAS PT GMP memiliki 4 unsur, di mana setelah adanya kegiatan “Sarapan Berjamaah” dapat di simpulkan yaitu;
- a) kualitas pegawai, di mana pegawai yang tadinya dapat melebihi persyaratan kerja lebih sedikit yakni hanya 2 orang menjadi lebih banyak yaitu 5 orang, selebihnya pegawai pegawai yang hanya memenuhi persyaratan kerja;
 - b) kuantitas kerja pegawai meningkat dari yang sebelumnya banyak pegawai yang kadang-kadang memenuhi persyaratan kerja yakni 4 orang menjadi lebih banyak pegawai yang memenuhi persyaratan kerja yaitu 5 orang, selebihnya pegawai yang tidak memenuhi persyaratan kerja yaitu 2 orang;
 - c) mengenai kesigapan/dapat atau tidaknya diandalkan yang meliputi mengikuti instruksi yang diberikan, inisiatif, hati-hati dan kerajinan

hasil pekerjaan pegawai setelah adanya kegiatan sarapan tersebut terjadi sedikit perubahan namun tidak terlalu terlihat;

- d) sikap para pegawai terhadap perusahaan, pegawai lain dan pekerjaan serta kerjasama yang dilakukan oleh pegawai setelah adanya kegiatan "Sarapan Berjamaah" meningkat, dari yang sebelumnya kadang-kadang memenuhi persyaratan kerja (6 orang) dan memenuhi persyaratan kerja (1 orang) menjadi meningkat yaitu yang memenuhi persyaratan kerja (4 orang) dan bahkan melebihi persyaratan kerja (2 orang) sedangkan sisanya 1 orang yang kadang-kadang memenuhi persyaratan kerja.

3. Terdapat hubungan yang pasti antara kegiatan "Sarapan Berjamaah" dengan peningkatan kinerja pegawai bagian BAS PT GMP, yang kemudian dapat diartikan bahwa kegiatan "Sarapan Berjamaah" memiliki peranan dalam meningkatkan kinerja pegawai bagian BAS PT GMP.

B. Saran

1. Dalam melakukan usaha peningkatan kinerja pegawai melalui kegiatan informal, sebaiknya PT GMP khususnya bagian BAS mengambil waktu di luar jam kerja, sehingga tidak mengganggu aktifitas pekerjaan formal.
2. Dalam upaya peningkatan kinerja pegawai, sebaiknya perusahaan/instansi /organisasi lain lebih memperhatikan aspek kebutuhan atau hubungan manusia, karena kondisi manusiawi yang tercipta dengan baik pada akhirnya dapat memberikan dorongan kepada para pegawai untuk memberikan kinerja terbaiknya.